

**IMPLEMENTASI PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB SISWA ASRAMA  
MAN I YOGYAKARTA  
(Studi Analisis Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik)**



**Oleh :**

**KHABIBUL KHOIRI**

**NIM:1620410055**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.)  
Konsentrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**YOGYAKARTA  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khabibul Khoiri**  
NIM : 1620410055  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



**Khabibul Khoiri**  
NIM: 1620410055

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khabibul Khoiri**  
NIM : 1620410055  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



**Khabibul Khoiri**  
NIM: 1620410055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-053/Un.02/DT/PP.01.1/08/2018

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB SISWA  
ASRAMA MAN I YOGYAKARTA (STUDI ANALISIS PERSPEKTIF  
TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK)

Nama : Khabibul Khoiri

NIM : 1620410055

Program Studi : PI

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 30 Juli 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 7 Agustus 2018



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI PROGRAM LINGKUNGAN  
BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BAHASA ARAB SISWA ASRAMA  
MAN I YOGYAKARTA (Studi Analisis Perspektif Teori  
Interaksionisme Simbolik)

Nama : Khabibul Khoiri  
NIM : 1620410055  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah  
Ketua/Pembimbing : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

Penguji I : Dr. Tulus Musthofa, Lc., MA.

Penguji II : Dr. M. Nashiruddin, M.Si., M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2018

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil : 91,3 (A-)

IPK : 3,71

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

\*Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB SISWA ASRAMA  
MAN I YOGYAKARTA (Studi Analisis Perspektif Teori Interaksionisme  
Simbolik)**

yang ditulis oleh:

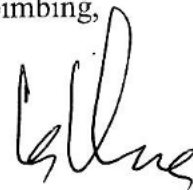
Nama : Khabibul Khoiri  
NIM : 1620410055  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

## MOTTO

اذ الفتى حسب اعتقاده رفع # وكل من لم يعتقد لم ينتفع

*“Apabila seorang pemuda memiliki keyakinan yang kuat, maka akan diangkat derajatnya, dan setiap pemuda yang tidak memiliki keyakinan, maka tidak akan bermanfaat”*

*(Nadzom al-Imrithy)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati, karya tulis ini peneliti persembahkan untuk  
almamater tercinta:

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab  
Program Magister  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**Khabibul Khoiri, 1620410055, 2018.** Implementasi Program Lingkungan Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa Asrama MAN I Yogyakarta (Studi Analisis Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik).

Implementasi program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa. Douglas Brown menyatakan bahwa keberhasilan dalam mempelajari bahasa sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, sebab bahasa merupakan produk sosial, dimana setiap individu tumbuh dan menyerap kebahasaan dalam komunitasnya. Namun berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi menyatakan bahwa kompetensi siswa terhadap penguasaan keterampilan bahasa Arab belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan. sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan program lingkungan bahasa Arab yang diimplementasikan di asrama MAN I Yogyakarta.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimanakah proses interaksi antara pembimbing dan siswa dalam kegiatan berbahasa Arab pada program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta, 2) apa saja bentuk-bentuk simbol yang digunakan oleh pembimbing dan siswa dalam proses interaksi, 3) bagaimanakah bentuk peran pembimbing dan siswa dalam melaksanakan program lingkungan bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis perspektif teori interaksionisme simbolik, dengan fokus kajian yaitu implementasi program lingkungan bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa asrama MAN I Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) implementasi program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab, yaitu dengan cara: a) menciptakan pembelajaran *Istimā'*, *Kalām*, *Qirā'ah*, dan *Kitābah*, b) memberikan latihan-latihan kepada siswa dalam bentuk tes TOAFL dan *muhādatsah yaumiyyah*, c) membentuk sebuah peraturan yang bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki kedisiplinan dalam berbahasa Arab. 2) proses interaksi atau komunikasi antara pembimbing dan siswa dilakukan dengan menggunakan bahasa Arab baik didalam maupun diluar pembelajaran. 3) bentuk-bentuk simbol yang digunakan dalam proses interaksi meliputi bahasa lisan dan bahasa tulisan yang berbahasa Arab. 4) pembimbing memiliki peran sebagai pelaksana sekaligus penanggung jawab terhadap suksesnya program lingkungan bahasa Arab. sedangkan peran siswa adalah ikut serta dalam melaksanakan program tersebut dalam bentuk belajar bahasa yaitu dengan mengkomunikasikan bahasa Arab didalam proses interaksi.

**Kata Kunci : Interkasionisme Simbolik, Keterampilan Bahasa Arab, Lingkungan Bahasa Arab**

## ملخص

حبيب الخير، ٢٠١٨، ١٦٢٠٤١٠٠٥. تطبيق بيئة اللغة العربية لترقي مهارة اللغة العربية لدى تلاميذ بمدرسة العالية الحكومية المعهدية بيوكياكرتا (الدراسة التحليلية بنظرية *Symbolic Interactionism*)

تطبيق منهج بيئة اللغة العربية بمدرسة العالية الحكومية المعهدية بيوكياكرتا استراتيجية لترقية مهارة اللغة العربية لدى تلاميذ. وعبر دوكلاس برون البيئة تؤثر في نجاح تعلم اللغة لأنها تولد من المجتمع، وكل فرد يتطور و ينال اللغة منه. و لكن نال الباحث البيانات أنّ قدرة تلاميذ على مهارة اللغة العربية لم تصل إلى كفاءة المرجوة، لذا اهتمّ الباحث البحث عن منهج بيئة اللغة العربية الذي يطبق بمدرسة العالية الحكومية المعهدية بيوكياكرتا.

والأسئلة من هذا البحث هي : (١) كيف عملية التعامل بين المعلم و التلاميذ في الأنشطة العربية لمنهج بيئة اللغة العربية بمدرسة العالية الحكومية المعهدية بيوكياكرتا ؟، (٢) ما الرموز التي تستعمل بين المعلمين و التلاميذ في عملية التعامل ؟، (٣) كيف دور المعلمين و التلاميذ في أداء منهج بيئة اللغة العربية ؟.

ونوع هذا البحث البحث الميداني، وجمعت البيانات في هذا البحث بالمقابلة، و الملاحظة، و الوثيقة. و حللت البيانات بنظرية *Symbolic Interactionism* و ركّز الباحث في بيئة اللغة العربية بمدرسة العالية الحكومية المعهدية بيوكياكرتا استراتيجية لترقية مهارة اللغة العربية لدى تلاميذ.

و الحاصل من هذا البحث حقق : (١) تطبيق منهج بيئة اللغة العربية بمدرسة العالية الحكومية المعهدية بيوكياكرتا هو جهد ليرقي مهارة اللغة العربية بطريقة : (أ) جعل تعليم الإستماع و الكلام و القراءة و الكتابة، (ب) اعطاء التدريبات على التلاميذ باختبار كفاءة اللغة العربية (TOAFL) و الحادثة اليومية، (ج) جعل القانون الذي غرضه ليجعل التلاميذ الذين لهم انضباط قوي في استعمال اللغة. (٢) عملية التعامل بين المعلمين و التلاميذ تعمل باللغة العربية إما داخل التعليم و إما خارجه. (٣) الرموز التي تستعمل في عملية التعامل تشتمل على اللغة اللسانية و الكتابة التي كلها العربية. (٤) المعلم له دور مهم وهو المنقذ و المسؤول على نجاح منهج بيئة اللغة العربية، و أما دور التلاميذ يشتركون في أداء المنهج بطريقة تعلم اللغة وهي أنهم يواصلون باللغة العربية في عملية التعامل.

كلمات الرئيسية: *Symbolic Interactionism* ، مهارة اللغة العربية، بيئة اللغة العربية

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

### 1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	i
ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي...	Fathāh dan ya	ai	a dan i
اُو....	Fathāh dan wau	au	a dan u

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ... و...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. *Ta' Marbūṭah*

Taransliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu:

a. Ta marbūṭah hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbūṭah mati.

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

## 5. *Syaddah* (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّانَا - rabbanā

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## 7. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

## 8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **KATA PENGANTAR**

*Bismillâhirrahmânirrahîm*

Segala puji kehadiran Allah SWT atas karunia, nikmat, dan limpahan kasih sayang-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam, semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah dipilih sebagai penyampai risalah kebenaran sampai akhir zaman.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penulisan tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa kerjasama, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Radjasa, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Bapak Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Para pembimbing dan siswa asrama MAN I Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk menjadi objek dalam penelitian ini.

7. Keluargaku tercinta, Ayah (Mustaqim), Ibu (Marjanah), dan Adikku (Anis Yahya), yang senantiasa memberikan pengorbanan terbaik. Terimakasih atas doa dalam setiap sujudmu, setiap tetes keringat, cinta dan kasih yang tak terhingga, serta semangat, dukungan, arahan, pendidikan, dan perlindungan selama ini.
8. Kekasihku (Agil Monalia), yang dengan setulus hati telah menemani peneliti selama penelitian, bahkan selama masa studi. Terimakasih juga atas dukungan, bimbingan, dan motivasinya.
9. Teman-teman seperjuangan di Magister PBA-A'2016. Terimakasih telah menjadi partner yang baik selama 2 tahun ini.
10. Saudara-saudaraku di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah. Terimakasih telah menjadi keluarga terbaik selama peneliti berada di tanah rantau ini.

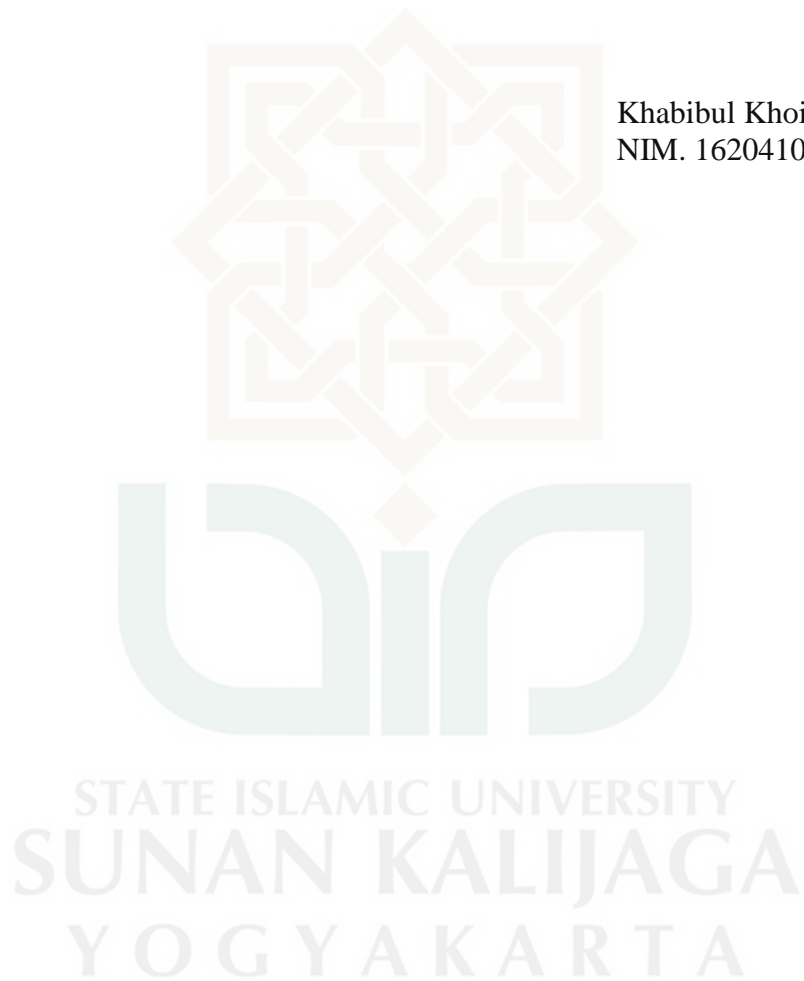
Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat peneliti berikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti selama ini. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang lebih dan berlipat ganda. Peneliti mohon maaf setulus hati kepada semua pihak atas kekurangan dan kekhilafan selama ini. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran yang konstruktif serta membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan untuk kedepannya.

Akhirnya peneliti berharap semoga buah karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pihak pada umumnya, dan dapat memberikan sumbangan yang nyata bagi perkembangan dinamika keilmuan dikampus UIN

Sunan Kalijaga khususnya Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Khabibul Khoiri  
NIM. 1620410055



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II. LANDASAN TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK</b>	
A. Konsep Dasar Teori Interaksionisme Simbolik .....	21
1. Pengertian Teori Interaksionisme Simbolik.....	21
2. Ide-ide dan Prinsip-prinsip Dasar Teori Interaksionisme Simbolik.....	32
B. Interaksi Simbolik dalam Lingkungan Bahasa Arab.....	43
1. Proses Interaksi antara Pembimbing dan Siswa.....	43
2. Bentuk-bentuk Simbol yang digunakan oleh Pembimbing dan Siswa dalam Proses Interaksi.....	46
3. Peran Pembimbing dan Siswa dalam Melaksanakan Program Lingkungan Bahasa Arab .....	50
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM ASRAMA MAN I YOGYAKARTA</b>	
A. Sejarah Singkat Asrama MAN I Yogyakarta .....	53
B. Visi, Misi, dan Tujuan Asrama MAN I Yogyakarta .....	56
C. Kurikulum Kearsamaan dan Bentuk Pembinaan Asrama MAN I Yogyakarta .....	58
D. Standar Kompetensi Lulusan Asrama MAN I Yogyakarta .....	60
E. Mata Pelajaran dan Kitab-kitab yang dikaji di Asrama MAN I Yogyakarta .....	62

F. Struktur Organisasi Asrama MAN I Yogyakarta .....	63
G. Keadaan Siswa dan Pembimbing Asrama MAN I Yogyakarta .....	64
H. Peraturan dan Sanksi Asrama MAN I Yogyakarta .....	66
I. Keadaan Sarana dan Prasarana Asrama MAN I Yogyakarta .....	69

**BAB IV. PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA PERSPEKTIF TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK**

A. Proses Interaksi antara Pembimbing dan Siswa dalam Kegiatan Berbahasa Arab di Asrama MAN I Yogyakarta .....	70
1. Pembelajaran <i>Istimā'</i> .....	70
2. Pembelajaran <i>Kalām</i> .....	76
3. Pembelajaran <i>Qirā'ah</i> .....	81
4. Pembelajaran <i>Kitābah</i> .....	86
B. Bentuk-bentuk Simbol yang digunakan Oleh Pembimbing Dan Siswa Dalam Proses Interaksi di Asrama MAN I Yogyakarta .....	91
C. Bentuk Peran serta Pembimbing dan Siswa dalam Melaksanakan Program Lingkungan Bahasa Arab di Asrama MAN I Yogyakarta .....	99

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	111
B. Implikasi .....	113
C. Saran .....	114

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Mata Pelajaran dan Kitab-kitab yang dikaji di Asrama MAN Yogyakarta Tahun 2017/2018.
- Tabel 2 Data Siswa Asrama MAN I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Tabel 3 Data pembimbing Asrama MAN I Yogyakarta Tahun pelajaran 2017/2018.
- Tabel 4 Bentuk-bentuk Peraturan dan Sanksi Asrama MAN I Yogyakarta.
- Tabel 5 Sarana dan Prasarana Asrama MAN I Yogyakarta



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Blanko Seminar Proposal
Lampiran 2	Surat Penelitian
Lampiran 3	Kartu Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 4	Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran 5	Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran 6	Transkrip Wawancara
Lampiran 7	Field Notes (Catatan Lapangan)
Lampiran 8	Foto-foto Kegiatan di Asrama MAN I Yogyakarta
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I Ayat 20, dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Oemar Hamalik, Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang tidak bisa dihindari, karena pentingnya bahasa Arab bagi masyarakat Indonesia serta banyaknya alasan untuk mempelajarinya.<sup>3</sup> Dalam hal pembelajaran bahasa, lingkungan

---

<sup>1</sup>Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004) hlm. 7

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hlm. 57

<sup>3</sup>Alasan mempelajari bahasa Arab, antara lain; *Pertama*, bahwa sumber ajaran Islam yang berupa Al-Quran dan Hadits ditulis menggunakan bahasa Arab *Kedua*, karya-karya ulama besar yang mempengaruhi alur pemikiran umat Islam terutama di bidang Tafsir, Hadits, Fiqih, Akidah, Tasawuf, ditulis menggunakan bahasa Arab. *Ketiga*, kajian ilmu keislaman akan semakin berbobot jika mengambil rujukan dari literatur yang berbahasa Arab. *Keempat*, realitas kekinian di kalangan sarjana muslim terutama Indonesia yang semakin menipis dalam mengkaji ilmu keislaman yang berbasis bahasa Arab. Lihat. Asna Andriani, Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Ta'allum*, IAIN Tulungagung, Vol. 03, No.01, Juni 2015, hlm.51



bahasa perlu dibentuk guna meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Mengenai pentingnya lingkungan bahasa, muhibb dalam penelitiannya menyatakan, bahwa penciptaan lingkungan bahasa dapat membisakan dan membiasakan keterampilan berbahasa aktif yang merupakan proyek masa depan keberbahasaan.<sup>4</sup> Berkenaan dengan hal tersebut, lingkungan bahasa dapat disebut sebagai faktor ekstern sekaligus intern dalam pemerolehan bahasa, karena dapat memotivasi pembelajar untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab,<sup>5</sup> serta mendorong mereka mempraktikkan bahasa Arab dalam keseharian mereka.<sup>6</sup> Sehingga pembelajaran bahasa Arab mereka dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Fenomena ini menginspirasi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif dengan menerapkan teori interaksionisme simbolik sebagai pisau analisisnya. Teori interaksi onisme simbolik sering disebut juga sebagai teori sosiologi interpretatif.<sup>7</sup> Sebagaimana ditegaskan blumer, kehidupan sosial pada dasarnya adalah interaksi manusia dengan menggunakan simbol-simbol.<sup>8</sup>

Interaksi adalah proses dimana kemampuan berpikir dikembangkan dan

---

<sup>4</sup> Muhibb Abdul Wahab, *Penciptaan Bīah Lughawiyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dan Epistimologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta:Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), cet.I, hlm.307

<sup>5</sup> Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yaitu keterampilan mendengar (*mahārah al-istima'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalam*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Lihat. Syaiful mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press,2011), hlm.2.

<sup>6</sup> Marzuki, *Daur Al Bīah Al Lughawiyah Fī Tarqiyah Al Lughah Al 'Arabiyyah*, (Malang: UIN Malang), hlm. 2.

<sup>7</sup> I.B. Irawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2012), Hlm.110

<sup>8</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendekatan Positivistic, Rasionalistic, Phenomenologic dan Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Bandung: PT. Bayu Indra Grafindo, 1996) hlm. 135

diperlihatkan.<sup>9</sup> Eksistensi interaksionisme simbolik sangat memfokuskan pada ide-ide dasar dalam membentuk makna yang berasal dari pikiran manusia (*mind*), mengenai diri (*self*), dan hubungannya di tengah-tengah masyarakat (*society*) dimana individu tersebut menetap.<sup>10</sup>

Dengan demikian, teori interaksionisme simbolik layak untuk dijadikan sebagai pisau analisis guna mengkaji lebih dalam terkait dengan program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta, karena kelebihan-kelebihan yang dimilikinya.<sup>11</sup> Mengacu pada pentingnya dalam membentuk dan mengimplementasikan lingkungan bahasa Arab, asrama MAN I Yogyakarta telah berupaya mewujudkan program lingkungan bahasa yang merupakan perwujudan dari revitalisasi program pemerintah yaitu Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK).<sup>12</sup> Pendirian madrasah aliyah program khusus (MAPK) merupakan program intensifikasi pendidikan yang menerapkan sistem asrama

---

<sup>9</sup>. Goerge Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta:Prenadamedia Group,2014), hlm. 275

<sup>10</sup> Umiarso Elbadiansyah, *Interaksionisme Simbolik dari Era Klasik hingga Modern*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.9

<sup>11</sup> Kelebihan-kelebihan dari teori interaksionisme simbolik antara lain; *Pertama*, memiliki peran penting dalam memahami secara detailistik interaksi sosial untuk menafsirkan berbagai fenomena kemanusiaan yang muncul. *Kedua*, dasar pemikiran interaksionisme simbolik yang mencoba untuk menelaah, menganalisis, dan memunculkan jawaban-jawaban rasional atas fenomena sosial yang terjadi di arus kemasyarakatan. *Ketiga* interaksionisme simbolik dapat digunakan untuk mengungkap fenomena yang bersifat mikro dengan detail dan komprehensif. *Keempat*, interaksionisme simbolik sebagai salah satu model riset yang ingin mengungkap realitas perilaku manusia dengan memunculkan interpretasi atas simbol-simbol dalam interaksi sosial. *Ibid...*, hlm 9-10.

<sup>12</sup>Berdasarkan keputusan menteri agama nomor 73 tahun 1987, pemerintah membuka program khusus keagamaan di madrasah aliyah, yang dikenal dengan madrasah aliyah program khusus (MAPK). Muatan kurikulum program MAPK didominasi materi agama dengan pertimbangan 70% pendidikan agama dan 30% pendidikan umum. Lihat. Muhammad Kosim, Jurnal Tadris: Madrasah Di Indonesia (Pertumbuhan Dan Perkembangan), Vol. 2 No. 1, 2007, hlm. 53.

(program tutorial) keagamaan dan pengembangan kemampuan bahasa Arab dan Inggris.<sup>13</sup>

Tujuannya adalah untuk menyiapkan lulusannya agar memiliki kemampuan dasar yang diperlukan bagi pengembangan diri sebagai ulama yang intelek dan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar sebagai calon mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam, termasuk calon mahasiswa di Universitas di Timur Tengah.<sup>14</sup>

Yogyakarta merupakan salah satu kota pertama yang ditunjuk untuk menjalankan program keagamaan berdasarkan hasil dari studi kelayakan,<sup>15</sup> tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Yogyakarta. Sehingga madrasah ini merupakan salah satu lembaga yang mendapatkan dampak dari kebijakan pemerintah terkait dengan madrasah aliyah program keagamaan. Sebagai lembaga pendidikan madrasah yang ditunjuk untuk menjalankan program khusus pemerintah, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan niscaya akan mengalami perubahan secara berkesinambungan mulai

---

<sup>13</sup> Abdul Ranchman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi, Dan Aksi*, (Jakarta: PT Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hlm. 114-115.

<sup>14</sup> Nunu Ahmad An Nahidl, *Spectrum Baru Pendidikan Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 363.

<sup>15</sup> Dari studi kelayakan ditetapkan untuk tahap pertama sebanyak lima madrasah aliyah negeri sebagai penyelenggara MAPK diantaranya: MAN Darussalam Ciamis Jawa Barat, MAN Ujung Pandang, MAN I Yogyakarta, MAN Kota Baru Padang Panjang Sumatra barat, MAN Jember Jawa Timur. Lihat. Hasbullah, *Kapeta Slekta Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.90. sementara itu Abdul Ranchman Saleh mengatakan bahwa pada tahun 1990/1991 MAPK diselenggarakan di 17 lokasi diantaranya: Ciamis, Yogyakarta, Jember, Padang Panjang, Ujung Pandang, Bandar Lampung, Martapura, Banda Aceh, Solo, Mataram, Palembang, dan Jombang. Abdul Ranchman Shaleh, *Pendidikan...*, hlm.142.

dari awal dilaksankannya program hingga saat ini. Upaya penerapan program lingkungan bahasa merupakan wujud dari revitalisasi program pemerintah.

Selain itu, tujuan diimplemen tasikannnya program lingkungan bahasa di asrama MAN I Yogyakarta adalah untuk membekali siswa agar dapat menguasai berbagai keterampilan bahasa Arab yaitu keterampilan *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah* dan *kitābah*, serta mempersiapkan alumninya agar mampu bersaing dengan mahasiswa lain di seluruh Perguruan Tinggi Islam.<sup>16</sup> Namun berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi menyatakan bahwa kompetensi siswa terhadap penguasaan keterampilan bahasa Arab belum sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan oleh asrama MAN I Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan kelemahan-kelemahan yang ada di dalam diri para siswa terhadap penguasaan keterampilan bahasa Arab, diantaranya adalah didalam proses komunikasi lisan yang berbahasa Arab belum mencapai pada level lancar serta perlu diperbaiki dalam hal penyusunan kata-kata berbahasa Arab di dalam komunikasi lisan, kurang maksimal dalam menerapkan kaidah-kaidah bahasa Arab (*nahwu* dan *shorof*) didalam praktik menulis dan membaca literatur-literatur berbahasa Arab, serta kurang maksimal dalam hal interaksi antara pembimbing dan siswa di dalam maupun di luar proses pembelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara Pembimbing Asrama MAN I Yogyakarta, 25 Januari 2018, Pukul 09.50, di Kantor Asrama MAN I Yogyakarta.

<sup>17</sup> Hasil Observasi Peneliti tentang Penguasaan Keterampilan Bahasa Arab Siswa Asrama MAN I Yogyakarta, pada tanggal 29-31 Januari 2018, di lingkungan Asrama MAN I Yogyakarta.

Artinya, dibutuhkan sebuah tindakan-tindakan atau perbaikan-perbaikan sistem dalam mengimplementasikan program lingkungan bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas penguasaan siswa terhadap keterampilan bahasa Arab. Sehingga dengan adanya upaya tersebut kemampuan bahasa Arab siswa akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, serta mengingat bahasa Arab merupakan bagian dari pembelajaran bahasa asing serta pentingnya untuk mempelajari dan mempraktikannya secara masif, maka program lingkungan bahasa Arab diterapkan untuk memfasilitasi seluruh kegiatan pembelajaran dalam mempraktikkan bahasa Arab dengan baik dan benar. Maka dengan ini, penulis merancang sebuah gagasan penelitian mengenai Implementasi Program Lingkungan Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab (Studi Analisis Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik). Teori interaksionisme simbolik kiranya dapat membantu untuk memonitoring serta menganalisis lingkungan dan kegiatan-kegiatannya yang berbahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta, dengan menitik beratkan pada implementasi program lingkungan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa, agar mampu berinteraksi dengan menggunakan bahasa Arab secara baik dan benar sekaligus sebagai ajang mentransformasikan informasi kepada setiap pembelajar bahasa lainnya dalam lingkup lingkungan bahasa Arab.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, pokok permasalahan yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimanakah proses interaksi antara pembimbing dan siswa dalam kegiatan berbahasa Arab pada program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta ?
2. Apa saja bentuk simbol yang digunakan oleh pembimbing dan siswa dalam proses interaksi di asrama MAN I Yogyakarta ?
3. Bagaimanakah bentuk peran pembimbing dan siswa dalam melaksanakan program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan proses interaksi antara pembimbing dan siswa dalam kegiatan berbahasa Arab pada program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui berbagai macam bentuk simbol yang digunakan oleh pembimbing dan siswa dalam proses interaksi di asrama MAN I Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui bentuk peran pembimbing dan siswa dalam melaksanakan program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menambah pengetahuan teoritik mengenai implementasi program lingkungan bahasa Arab serta untuk memahami secara komprehensif peran serta siswa dan pembimbing dalam melaksanakan program lingkungan bahasa Arab yang baik dan benar.
- b. Sebagai upaya sinkronisasi teoritik antara program lingkungan bahasa Arab bagi siswa asrama MAN I Yogyakarta dengan teori interaksionisme simbolik.
- c. Dari segi praktis, penelitian ini bermanfaat bagi:
  - 1) Bagi para guru bahasa Arab dan siswa, dengan mendapatkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan menyusun program kebahasaan di masing-masing madrasah.
  - 2) Bagi para peneliti selanjutnya, sebagai bekal dan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sebagai bentuk antisipasi dalam reduplikasi makna dan tulisan, maka penulis melakukan kajian pustaka terhadap beberapa literatur penunjang seperti beberapa hasil penelitian yang mempunyai keterkaitan terhadap penelitian ini, yang digunakan sebagai penyelaras dan pengarahan dalam mengadakan penelitian dan penulisan tesis ini, di sisi lain kajian pustaka dapat memberikan kontribusi konkrit bagi penulis dalam merancang gagasan yang berkaitan dengan judul yang ditulis, dengan sumber-sumber sebagai berikut:

Pertama, *Sistem Pengelolaan Lingkungan Berbahasa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab Pada Kelas X (Ditinjau dari Perspektif Konstruktivisme Sosial Vygotsky) “Studi Kasus Di Sma It Abu Bakar 2011/2012”*, Tesis yang ditulis oleh saudara Prabowo Adi Widayat mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab. Tesis ini menjelaskan tentang pengelolaan lingkungan berbahasa Arab bagi siswa dan guru atau pembimbing di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.<sup>18</sup>

Kedua, *Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan Perannya dalam Mengasah Kemahiran Kalam Di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek*, Tesis yang ditulis oleh saudara Muhammad Bagus Jazuli mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan lingkungan bahasa secara keseluruhan yang ada di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek tidak sekedar di area lembaga madrasah atau sekolah. Pengelolaan dalam lingkup bagaimana lingkungan bahasa tersebut dikelola secara baik sehingga mampu menjadi lingkungan bahasa buatan yang dapat membantu melancarkan keterampilan bicara para peserta didik di pesantren tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Prabowo Adi Widayat, *Sistem Pengelolaan Lingkungan Berbahasa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab Pada Kelas X (Ditinjau dari Perspektif Konstruktivisme Sosial Vygotsky) “Studi Kasus di SMA IT Abu Bakar 2011/2012”*, Tesis, (Yogyakarta:Pps UIN Sunan Kalijaga,2011)

<sup>19</sup> Muhammad Bagus Jazuli, *Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab Dan Perannya Dalam Mengasah Kemahiran Kalām Di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek*, Tesis, (Yogyakarta:Pps UIN Sunan Kalijaga,2014)



Ketiga, *Program Arabic Morning untuk Pembelajaran Bahasa Arab Di MA Wahid Hasyim Condong Catur Depok Sleman “Studi Tentang Proses dan Efektivitas Program”*. Tesis yang ditulis oleh saudara Ahmad Yunus mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini memfokuskan pada proses pelaksanaan program *Arabic Morning* dan menguji efektivitas program tersebut. Tesis yang ditulis oleh saudara Ahmad Yunus ini bahwa *Arabic Morning* ini merupakan program pembelajaran bahasa Arab yang berbasis *Language Area*. *Arabic Morning* dirancang guna mengasah kemahiran bahasa Arab. Program ini merupakan bagian dari usaha para pengajar di madrasah wahid hasyim dalam meningkatkan kompetensi siswanya.<sup>20</sup>

Keempat, *al bāh al-lugawiyah; takwīnuha wa dauruha fī iktisāb al ‘Arabiyah*. Tesis yang ditulis oleh Halimi Zuhdi ini, mengkaji tentang lingkungan bahasa dan bagaimana santri memperoleh keterampilan bahasa di Pesantren Islam Al-Amin Sumenep Madura. Penulis menjelaskan bahwa lingkungan bahasa memang sebuah hal penting yang harus diupayakan dalam pembelajaran bahasa asing, sebab bagaimanapun dalam mempelajari bahasa tidak hanya memahami wacana atau teori bahasa, namun juga praktik nyata

---

<sup>20</sup> Ahmad Yunus, *Program Arabic Morning untuk Pembelajaran Bahasa Arab Di MA Wahid Hasyim Condong Catur Depok Sleman (Studi Tentang Proses dan Efektivitas Program)*, Tesis, (Yogyakarta:Pps UIN Sunan Kalijaga,2011).

dan perlu pembiasaan sehingga pembelajar mampu menggunakan keterampilan bahasa Arab dengan baik.<sup>21</sup>

Kelima, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur*. Tesis yang ditulis oleh Nur Rahmatullah ini mengkaji tentang pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Penelitian ini bermula dari sebuah kegelisahan tentang kesenjangan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa tersebut dengan realita siswa yang kesemuanya belum mampu berbicara bahasa Arab dengan lancar. Tesis ini mengkaji faktor-faktor ketidakberhasilan lingkungan bahasa Arab terhadap pengembangan kemahiran kalam.<sup>22</sup>

Keenam, *Implementasi Kegiatan Berbahasa Arab Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 (Tinjauan Interaksionisme Simbolik Herbert Blummer)*. Tesis yang ditulis oleh Arief Dwi Saputra membahas tentang berbagai kegiatan berbahasa Arab dengan pisau analisis teori interaksionisme simbolik Herbert blummer, problem akademik didalam penelitian tersebut adalah bahwa adanya pembentukan atau implementasi kegiatan berbahasa Arab merupakan inisiatif sekolah untuk mewedahi bakat dan minat siswa belajar bahasa Arab, sekaligus untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa Arab siswa

---

<sup>21</sup> Halimi Zuhdi, *al bāh al-lugawiyah; takwinuha wa dauruha fi iktisab al 'Arabiyah*, Tesis, (Malang: UIN Malang Press, 2009).

<sup>22</sup> Nur Rahmatullah, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur*, Tesis, (Yogyakarta:Pps UIN Sunan Kalijaga,2011)

terutama kemampuan dalam berbicara. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah suatu makna yang diinterpretasikan siswa individu dapat berubah dari waktu ke waktu, sejalan dengan situasi yang ditemukan dalam interaksi sosial.<sup>23</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah ada, penelitian yang akan penulis lakukan memiliki perbedaan yang signifikan. Adapun perbedaan yang menonjol dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terletak pada teori yang digunakan untuk menganalisis. Meskipun teori tersebut sudah pernah digunakan dalam penelitian bahasa Arab, namun letak perbedaannya adalah pada objek kajiannya. Peneliti menggunakan teori interaksionisme simbolik sebagai pisau bedah dalam menjabarkan hasil penelitian sekaligus dalam kajiannya, selain itu juga penelitian yang akan penulis lakukan akan lebih fokus kepada program lingkungan bahasa beserta kegiatan-kegiatannya, guna meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa yang ada di asrama MAN I Yogyakarta.

---

<sup>23</sup> Arief Dwi Saputra, *Implementasi Kegiatan Berbahasa Arab Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 (Tinjauan Interaksionisme Simbolik Herbert Blummer)*, Tesis, (Yogyakarta:Pps UIN Sunan Kalijaga,2017).

## E. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>24</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang secara langsung dilakukan di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>25</sup> Selain itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Atau juga dapat dipahami penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar berkonteks khusus.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud memaparkan atau mendeskripsikan tentang implementasi program lingkungan bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa di asrama MAN I Yogyakarta.

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm.3

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 116

<sup>26</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di asrama MAN I Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena telah menerapkan program lingkungan bahasa Arab guna meningkatkan keterampilan bahasa Arab melalui kegiatan-kegiatan berbahasa Arab.

Penelitian tentang implementasi program lingkungan bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta perspektif teori interaksinisme simbolik, akan dilaksanakan pada bulan maret hingga april 2018. Dalam rentang tersebut penulis akan melakukan observasi, pengumpulan data, analisis data hingga menemukan hasil penelitian.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Pertama, kepala asrama MAN I Yogyakarta. Kepala asrama ini sebagai sumber data tentang arah tujuan asrama, visi misi, dan latar belakang diimplementasikannya program lingkungan bahasa Arab guna menunjang atau meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa dengan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan didalam program tersebut.

Kedua, pembimbing yang menjadi penanggung jawab berlangsungnya program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I

Yogyakarta ini, sehingga dapat diketahui proses pelaksanaan program yang diterapkan.

Ketiga, siswa asrama MAN I Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui respon mereka tentang program lingkungan bahasa Arab guna meningkatkan keterampilan bahasa Arab selama ini melalui wawancara mendalam.

b. Data sekunder

Peneliti juga menggunakan sumber data sekunder dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program lingkungan bahasa Arab. Seperti hasil evaluasi, foto-foto kegiatan kebahasaan, daftar pembimbing, dokumen program kerja, dan materi kebahasaan.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang diselidiki.<sup>27</sup> Menurut Ronny Kountur observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Cholidnarbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.70

<sup>28</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian, (Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis)*, (Jakarta: Buana Printing, 2009), hlm. 184

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan cara meninjau ke lapangan dan mengamati seluruh rangkaian kegiatan secara pasif, karena peneliti tidak terlibat langsung didalam proses. Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara terbuka sehingga mereka sadar bahwa ada yang mengamati hal yang mereka lakukan. Observasi ini digunakan untuk menggali data seputar kegiatan berbahasa Arab siswa sehari-hari, kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan program bahasa Arab meliputi prinsip-prinsip, strategi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program.

b. Wawancara

Interview (wawancara) adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.<sup>29</sup> Suharsimi arikunto menjelaskan bahwa Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dituju.<sup>30</sup> Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara bebas terpimpin. Dengan demikian, dapat diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah kepada pokok permasalahan. Hal ini dilakukan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan lingkungan bahasa

---

<sup>29</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,2005), hlm.194.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155

Arab. Adapun pihak-pihak yang dijadikan informan didalam penelitian ini adalah kepala asrama MAN I Yogyakarta, pembimbing asrama MAN I Yogyakarta, dan siswa asrama MAN I Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>31</sup> dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum asrama MAN Yogyakarta dan dokumentasi program lingkungan bahasa.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. Sementara itu, tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tertata, dan lebih berarti.<sup>32</sup>

Aktivitas dalam analisis data yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu aktivitas merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, sehingga dapat dicari

---

<sup>31</sup> *Ibid...*, hlm. 231.

<sup>32</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta, Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 1983), hlm, 87.



tema dan polanya. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan primer, yaitu : kepala asrama, pembimbing, dan siswa.

- b. *Display data*, yaitu data penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar bagan, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Maka dalam hal ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian secara naratif untuk menggambarkan pelaksanaan program, kekurangan, dan kelebihan program kebahasaan tersebut.
- c. *Conclusion drawing/verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 337-345.

## 6. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan, di kategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari sumber-sumber tersebut.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi, atau kuisisioner.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>34</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 372.

Bab I adalah pendahuluan, yaitu membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan metode penelitian.

Bab II adalah kerangka teori yang digunakan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, akan dijelaskan teori interaksionisme simbolik, lingkungan bahasa, dan keterampilan bahasa Arab.

Bab III adalah berisi mengenai gambaran umum di lapangan.

Bab IV adalah berisi tentang analisis data, yaitu dengan menggunakan analisis interaksionisme simbolik.

Bab V merupakan penutup, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dibentuknya Program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta, merupakan perwujudan dari program pemerintah serta inisiatif dari pihak asrama untuk membentuk siswa yang cakap dalam menguasai bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Adapun cara yang ditempuh dalam melaksanakan program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta yaitu dengan diciptakannya sebuah pembelajaran antara lain pembelajaran *Istimā'*, *Kalām*, *Qirā'ah*, dan *Kitābah*. Selain itu, pembimbing juga memberikan latihan-latihan kepada siswa sebagai bentuk penguatan terhadap materi yang disampaikan didalam proses pembelajaran. Untuk mendukung kesuksesan dalam melaksanakan program lingkungan bahasa Arab, pihak asrama telah membentuk sebuah peraturan yang bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki kedisiplinan dalam menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi di lingkungan asrama MAN I Yogyakarta. sehingga para aktor yang berada di lingkungan tersebut dapat berinteraksi secara aktif baik di dalam maupun di luar pembelajaran.
2. Adapun bentuk-bentuk simbol berbahasa Arab yang digunakan dalam proses interaksi di asrama MAN I Yogyakarta meliputi bahasa lisan

dan bahasa tulisan yang berbahasa Arab. Akan tetapi para anggota yang ada di asrama tersebut lebih banyak menggunakan bahasa lisan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, dibandingkan dengan bahasa tulisan yang hanya digunakan didalam proses pembelajaran serta untuk menyampaikan beberapa informasi penting kepada para siswa. Arah dari penggunaan simbol-simbol yang berbahasa Arab di lingkungan asrama adalah sebagai cara untuk mempelajari bahasa Arab secara nyata yang tergambar dalam bentuk komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Hasil yang diperoleh adalah para siswa dapat menguasai bahasa Arab secara mendalam setelah mempraktikkan bahasa Arab secara terus menerus dari materi-materi yang telah dipelajari.

3. Dalam melaksanakan program lingkungan bahasa Arab, pembimbing dan siswa memiliki peran yang sama yaitu sebagai pelaksana dari program yang telah dibuat guna mencapai tujuan bersama melalui tindakan bersama. Namun, terdapat perbedaan peran antara pembimbing dan siswa ditinjau dari sisi kepentingannya, yaitu pembimbing memiliki peran yang sentral yaitu sebagai penanggung jawab terhadap sukses atau tidaknya program yang dilaksanakan. Berbeda dengan para siswa, bahwa para siswa ikut serta dalam melaksanakan program tersebut dalam bentuk belajar bahasa yaitu dengan mengkomunikasikan bahasa Arab didalam proses interaksi. Maknanya adalah tujuan program tersebut dapat terwujud apabila seluruh anggota atau aktor mengetahui tentang dirinya atau peran yang

harus dilakukan. Selain itu para anggota yang ada didalamnya harus tunduk dan patuh terhadap norma-norma, aturan-aturan, adat istiadat, dan budaya yang berlaku di lingkungan tersebut, sehingga akan timbul sebuah tindakan bersama didalam proses interaksi. Makna lain yang dihasilkan adalah bahasa bagi siswa merupakan pelajaran yang harus dikuasai sebagai modal untuk memahami literatur-literatur berbahasa Arab berupa al-Qur'an, al-Hadis, dan kitab-kitab ulama sebagai sumber referensi guna menambah wawasan keilmuan, juga sebagai modal utama untuk memahami islam secara mendalam.

4. Dalam bidang keilmuan, tesis ini termasuk dalam kajian ilmu sosiolinguistik karena pada pembahasannya meliputi kajian sosial dan bahasa. Adapun kajian sosial didalam tesis ini dalam bentuk teori sosial (interaksionisme simbolik) yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis berbagai macam interaksi sosial di asrama MAN I Yogyakarta dengan melibatkan simbol-simbol berbahasa Arab. Sedangkan kajian bahasa dijadikan sebagai objek dalam penelitian, yang berfokus pada kajian bahasa Arab yang meliputi pembelajaran *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*, yang mana hal ini merupakan perwujudan dari program lingkungan bahasa Arab yang diimplementasikan di lingkungan asrama MAN I Yogyakarta.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Bagi pembimbing, hasil penelitian ini memberi sumbangsih pada keharusan penguatan peran pembimbing dalam melaksanakan

program bahasa Arab di lingkungan asrama dan juga menjaga komunikasi atau interaksi yang baik dengan para siswa. Sehingga para siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan karena adanya kedekatan antara pembimbing dan para siswa.

2. Bagi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, hasil penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap pentingnya penguatan terhadap pengajaran bahasa Arab terutama dalam mengajarkan ilmu *nahwu* dan *shorof*, meskipun para siswa banyak menguasai kosa kata namun untuk menciptakan komunikasi bahasa Arab yang baik dibutuhkan penguasaan terhadap ilmu *nahwu* dan *shorof* secara mendalam. Sehingga perlu dibuat latihan-latihan atau penguatan-penguatan terkait dengan ilmu *nahwu* dan *shorof* agar siswa dapat menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab dengan baik dan komprehensif.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, memuat beberapa saran dari peneliti, antara lain:

1. Proses pembelajaran yang berlangsung di lingkungan asrama MAN I memberikan dampak positif bagi siswa. Artinya, keterlibatan peran pembimbing dan para siswa dalam melaksanakan program lingkungan bahasa Arab sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bahwa peran yang dimiliki siswa sebagai pembelajar bahasa dan pembimbing sebagai fasilitator didalam pembelajaran bahasa harus ditingkatkan sehingga akan memperkuat makna bahasa Arab bagi pembimbing dan siswa.

2. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini belum mencapai pada level sempurna karena masih ada sisi lain yang perlu diungkap dan dibahas dengan baik oleh peneliti yaitu terkait dengan simbol-simbol yang diungkap, pada dasarnya simbol-simbol yang diungkap oleh peneliti hanya berfokus pada simbol-simbol pokok yang dipelajari yang akan diinteraksikan secara nyata di luar pembelajaran di lingkungan asrama MAN I Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk dapat memberikan perhatian penuh pada pengalaman personal siswa di luar lingkungan asrama MAN I Yogyakarta.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ranchman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi, Dan Aksi*, Jakarta: PT Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Agus Suryana, *Panduan Praktis Mengelola Pelatihan*, Jakarta:Edsa Mahkota,2006.
- Ardianto Elvinaro dan Bambang, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Artur Asa Bergerf, *Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.
- Asna Andriani, Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Ta'allum*, IAIN Tulungagung, Vol. 03, No.01, Juni 2015
- Cholidnarbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Bumi Aksara, 2009.
- Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung:Rosdakarya,2002.
- E. Setiyawati A. dan Roh Shufiyati, *Teori Sosial dari Kalsik sampai Postmodern*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012.
- Goerge Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta:Prenadamedia Group,2014.
- H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Pesona Education, 2007.
- Hasan Syahatah, *Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Baina al-Nazariyah wa al-Tatbiq*, Kairo:al-Dar al-Mishriyyah al-Lubnaniyyah, 2005.
- Heidi Dulay, Marina Burtand Stephen Krashen, *Language Tow*, New York:Oxford University Press, 1982.
- I.B. Irawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2012
- Ida Bagus Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*, Jakarta:Kencana, 2014.
- Krashen dalam Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat,2009.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta,2012.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta, Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 1983.
- Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia,2005.
- Muhammad Kosim, *Jurnal Tadris: Madrasah Di Indonesia (Pertumbuhan Dan Perkembangan)*, Vol. 2 No. 1, 2007
- Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004

- Muhbib Abdul Wahab, *Penciptaan Biah Lugawiyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dan Epistimologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta:Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah, 2008.
- Neli Putri, Bi'ah 'Arabiyah, dalam *Jurnal Al-Ta'lim*, IAIN Imam Bonjol Padang, Jilid I , No.05, Juli 2013.
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendekatan Positivistic, Rasionalistic, Phenomenologic dan Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, Bandung: PT. Bayu Indra Grafindo, 1996.
- Nunu Ahmad An Nahidl, *Spectrum Baru Pendidikan Madrasah*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta:Bumi Aksara, 2003.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Akasara, 2005.
- Parwitaningsih, Enny Febriana, Yulia Budiwati, *Materi Pokok Pengantar Sosiologi*, Tangerang:Universitas Terbuka,2014.
- Ronny Kountur, *Metode Penelitian, (Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis)*, Jakarta:Buana Printing, 2009.
- Sembodo Ardi Widodo, Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab, dalam *Jurnal Al- 'Arabiyah*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 2, No.02, 2 januari 2006.
- Sindung Haryanto, *Spectrum Teori Sosial dari Klasik Hingga Postmodern*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press,2011
- Umiarso dan Elbadiansyah, *Interaksionisme Simbolik dari Era Klasik hingga Modern*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- West Richard dan lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi, Terjemahan Maria Natalia*,2008.
- Yunus, fathi ali, dkk, *Asasiyat Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah wa at-Tarbiyyah ad-Diniyyah*, Kairo:Dar as-Saqofah, 1981.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL		
NAMA DAN NIM	KHABIBUL KHOIRI / 1620410055	
JUDUL PROPOSAL	Implementasi program Lingkungan Bahasa Arab untuk meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa Asrama MAN I Yogyakarta (studi Analisa perspektif teori Interaksionisme Simbolik)	
DOSEN		
DAFTAR HADIR PESERTA	<p>Nama :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kholil Achmad muzakki</li> <li>2. Isnu Hidayat</li> <li>3. Ahmad Rizka firdaus</li> <li>4. Zafar Sidik</li> <li>5. Perwanto</li> <li>6. Gafururrahman</li> <li>7. Sri Handayani</li> <li>8. Ruliana Khasanah</li> <li>9. Rahmi Hanifah</li> <li>10. Siti Karomah</li> <li>11. Lina Husnul Karimah</li> <li>12. Astri Deliany N.</li> <li>13. Nurhanni Andriana</li> <li>14. Annisa' fatmayanti</li> <li>15.</li> </ol>	<p>Tanda tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. </li> <li>2. </li> <li>3. </li> <li>4. </li> <li>5. </li> <li>6. </li> <li>7. </li> <li>8. </li> <li>9. </li> <li>10. </li> <li>11. </li> <li>12. </li> <li>13. </li> <li>14. </li> <li>15.</li> </ol>
Diskusi		
Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran*)	
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

\*) Apabila tidak cukup bisa ditulis dibaliknya

Mengetahui  
Kaprosdi Magister (S2) PAI

Dr. H. Radjasa, M.Si

Dosen Seminar Proposal

Dr. H. Maksudin, M. Ag



# ASRAMA MAN I YOGYAKARTA

NSPP: 510034710013 NSPP:510034710012

Alamat : Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp. 0896-0686-6933

Yogyakarta, 12 Mei 2018

Nomor: 004/Asrama/V/2018

Perihal: Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamul 'aikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Nomor: B-0471/Un.02/DT/PG.00/03/2018, perihal tentang surat izin penelitian tertanggal 15 Maret 2018, maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama : Khabibul Khoiri  
NIM : 1620410055  
Program Studi/Konsentrasi : Pendidikan Islam/Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di Asrama MAN I Yogyakarta dimulai pada tanggal 18 Maret 2018 sampai 18 April 2018, dengan judul tesis: **"IMPLEMENTASI PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB SISWA ASRAMA MAN I YOGYAKARTA (STUDI ANALISIS PERSPEKTIF TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK)"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

a.n Kepala Asrama



Dya K.M. Nawawi, M.S.I



### KARTU BIMBINGAN TESIS

NAMA : Khabibul Khoiri  
NIM : 1620410055  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : PBA  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag  
JUDUL TESIS : IMPLEMENTASI PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB SISWA ASRAMA MAN I YOGYAKARTA (STUDI ANALISIS PERSPEKTIF TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK)

Mengetahui		Pembimbing,	
NO.	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.		Problem akademik supaya diperjelas, rumusan masalah harus disesuaikan dengan landasan teori dan hasil penelitian, serta tidak perlu menampilkan kerangka teori.	
2.		Harus dibedakan antara teori yang dijadikan sebagai pisau analisis dengan teori yang dijadikan sebagai objek penelitian, tidak perlu menampilkan teori objek penelitian pada BAB II, karena pada bab ini difokuskan pada teori yang dijadikan sebagai pisau analisis. Dan teori analisis harus lebih singkat daripada hasil penelitian, serta mengaplikasikannya pada objek penelitian. Pada BAB II, harus memuat dua poin pembahasan yaitu teori sebagai pisau analisis dan objek penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.	
3.		Data harus diolah dengan bahasa peneliti serta harus menampilkan sumber yang jelas dari lapangan.	
4.		Hasil penelitian harus lebih banyak daripada teori analisis dan harus sesuai dengan rumusan masalah.	
5.		Didalam abstrak harus mencakup lima hal yaitu problem akademik, rumusan masalah, teori yang digunakan, cara meneliti, dan hasil penelitian. Dan perlu diperbaiki dalam hal penulisan.	

KAPRODI PBA,

Dr. H. Maksudin, M.Ag

Pembimbing,

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.13002.29.7/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Khabibul Khoiri, S.Pd.I.

تاريخ الميلاد : ٢٦ أكتوبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ أبريل ٢٠١٧، وحصل على  
درجة :

٥٨	فهم المسموع
٦٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٦	فهم المقروء
٥٥٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ أبريل ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.0./2018

This is to certify that:

Name : **Khabibul Khoiri, S.Pd.I.**  
Date of Birth : **October 26, 1993**  
Sex : **Male**

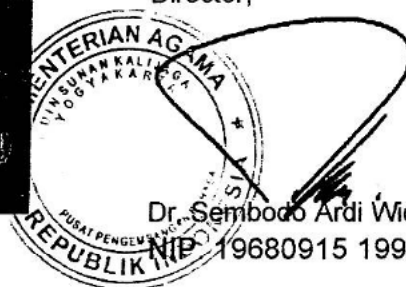
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 01, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>473</b>

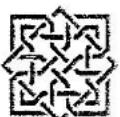
Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 01, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## A. Transkrip Wawancara

Wawancara ke	:	1
Narasumber	:	Ust. Hilman Abdullah
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	27 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Bagaimanakah peran atau upaya pembimbing dalam memberikan penguatan materi kepada siswa didalam pembelajaran <i>istimā'</i> ?
Jawaban Narasumber	:	Berkaitan dengan hal ini, pembimbing memberikan berbagai macam latihan kepada siswa guna menunjang atau meningkatkan kemampuan <i>istimā'</i> siswa sebelum melakukan komunikasi atau interaksi nyata di luar pembelajaran <i>istimā'</i> . Adapun bentuk latihannya adalah pembimbing menyediakan media rekaman yang berisikan percakapan-percakapan berbahasa Arab yang kemudian diperdengarkan kepada seluruh siswa. kemudian para siswa diminta untuk menjelaskan isi percakapan berbahasa Arab sebagai penguatan pemahaman dari percakapan yang telah didengar.

Wawancara ke	:	2
Narasumber	:	Ust. Hilman Abdullah
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	27 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Aturan apa sajakah yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa guna meningkatkan keterampilan bahasa arab ?
Jawaban Narasumber	:	Para siswa di asrama MAN I Yogyakarta diwajibkan menghafal sebanyak tiga <i>mufrodāt</i> dalam sehari, fungsinya adalah untuk dijadikan sebagai modal awal bagi siswa untuk dapat menguasai berbagai keterampilan bahasa Arab yaitu keterampilan <i>istimā'</i> , <i>kalām</i> , <i>qirā'ah</i> , dan <i>kitābah</i> . Mampu atau tidaknya siswa didalam melaksanakan komunikasi lisan dan tulisan tergantung dari kosa kata yang dikuasai siswa, semakin banyak kosa kata yang dikuasai maka akan semakin lancar didalam berinteraksi dengan menggunakan bahasa Arab di dalam lingkungan asrama.

Wawancara ke	:	3
Narasumber	:	Ust. Hilman Abdullah
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	27 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Apakah tujuan dari adanya pengulangan materi yang sedang dipelajari didalam pembelajaran <i>istimā'</i> ?
Jawaban Narasumber	:	Maksud atau tujuan adanya pengulangan dari suara-suara yang telah diperdengarkan melalui media pembelajaran adalah sebagai penguatan terhadap suara yang didengar, hal ini untuk menghindari dari siswa yang ketika mendengarkan kurang fokus atau kurang



		memperhatikan. Sehingga adanya pengulangan dari pembimbing memberikan penguatan atas materi yang telah didengar.
--	--	--

Wawancara ke	:	4
Narasumber	:	Ust. Hilman Abdullah
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	27 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Aturan apasajakah yang diterapkan oleh pembimbing didalam pembelajaran bahasa arab ?
Jawaban Narasumber	:	Membawa kamus di setiap pembelajaran bahasa merupakan sebuah kewajiban bagi setiap siswa. Tujuannya adalah guna memaksimalkan waktu yang disediakan didalam proses pembelajaran, dengan adanya kamus dapat meminimalisir banyaknya pertanyaan yang dilontarkan siswa kepada pembimbing terkait dengan makna atau arti yang belum diketahui, serta melatih para siswa agar memiliki jiwa mandiri apabila nantinya ingin mengetahui kosa kata bahasa Arab, siswa akan langsung membuka kamus.

Wawancara ke	:	5
Narasumber	:	Ust. Hilman Abdullah
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	27 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Bagaimanakah upaya pembimbing dalam membentuk siswa yang mampu memahami sebuah makna yang terkandung didalam materi bahasa arab ?
Jawaban Narasumber	:	Membentuk siswa yang mampu menginterpretasikan makna yang terkandung didalam materi yang dipelajari tidaklah mudah, namun didalam pembelajaran <i>istimā'</i> pembimbing senantiasa memberikan latihan-latihan ( <i>drill</i> ) demi terbentuknya siswa yang benar-benar mampu memahami secara mendalam setiap ujaran-ujaran berbahasa Arab. Dengan adanya latihan yang diberikan, akan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi secara mendalam.

Wawancara ke	:	6
Narasumber	:	Ust. Dzulhaq Nurhadi
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	28 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Bagaimanakah standar kompetensi yang diharapkan serta upaya-upayanya dalam meningkatkan keterampilan bahasa arab siswa ?
Jawaban Narasumber	:	“Sesuai dengan standar kompetensi lulusan siswa asrama MAN I Yogyakarta yaitu Terampil berbahasa Indonesia, Arab, dan inggris. Maka untuk mencapai kompetensi tersebut tidaklah mudah, sebagai

		bentuk upayanya adalah siswa diwajibkan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari di lingkungan asrama MAN I Yogyakarta, baik didalam maupun diluar pembelajaran. Untuk mendukung program tersebut para pembimbing juga diwajibkan untuk menggunakan bahasa Arab ketika berkomunikasi atau berinteraksi dengan para siswa. Maka dengan ini, bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa resmi di asrama MAN I Yogyakarta.”
--	--	--

Wawancara ke	:	7
Narasumber	:	Muhammad Rifqi Abiyyu
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	28 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Bagaimanakah pendapat anda terkait dengan kegiatan-kegiatan berbahasa arab yang diikuti di asrama MAN I Yogyakarta, khususnya didalam pembelajaran <i>kalam</i> ?
Jawaban Narasumber	:	Ketika pertama kali saya mengikuti kegiatan <i>muhādatsah</i> didalam pembelajaran <i>kalām</i> , saya merasa kesulitan karena sebelum melakukan <i>muhādatsah</i> kami diminta untuk menghafalkan mufradāt dan teks dialog berbahasa Arab. Namun, karena begitu seringnya saya mengikuti kegiatan tersebut, saya menjadi terbiasa dan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab di lingkungan asrama MAN I Yogyakarta.

Wawancara ke	:	8
Narasumber	:	Ust. Dzulhaq Nurhadi
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	28 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Apakah tujuan dari diciptakannya kegiatan-kegiatan berbahasa arab, seperti <i>muhadharah</i> dan <i>muhadatsah</i> ?
Jawaban Narasumber	:	Tujuan dari dibentuknya sistem <i>Muhādharah</i> adalah untuk membiasakan siswa dalam mempraktikkan komunikasi lisan dengan menggunakan bahasa Arab, membentuk mental yang kuat bagi siswa dalam menyampaikan maksud dengan menggunakan bahasa Arab di hadapan orang banyak, serta dijadikan sebagai penguatan terhadap penguasaan <i>kalām</i> siswa.

Wawancara ke	:	9
Narasumber	:	Ust. Abdul Kahfi Amrulloh
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	28 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Apakah fungsi dari adanya pengarah materi yang dipelajari yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa ?
Jawaban Narasumber	:	Adanya arahan terkait dengan materi yang diberikan oleh

		pembimbing kepada siswa berfungsi untuk memberikan pengertian bahwa pada setiap materi yang disampaikan memiliki arah atau tujuan yang berbeda-beda, sehingga dengan adanya arahan ini membentuk pribadi siswa yang mampu memposisikan keilmuan yang dikuasai sesuai dengan konteks yang dihadapi.
--	--	--

Wawancara ke	:	10
Narasumber	:	Ust. Abdul Kahfi Amrulloh
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	28 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Apakah tujuan dari diberikannya sanksi kepada siswa yang melanggar didalam proses pembelajaran <i>kalam</i> ?
Jawaban Narasumber	:	Bahwa adanya sanksi yang diberikan kepada siswa, merupakan hal yang penting didalam pembelajaran <i>kalam</i> , tujuannya adalah untuk mencipatakan pembelajaran yang kondusif, sehingga materi yang disampaikan oleh pembimbing dapat difahami oleh siswa secara utuh, selain itu sanksi merupakan cara untuk mensadarkan siswa, tentang pentingnya materi yang disampaikan. Maka, sanksi dapat dikatakan sebagai sebuah alat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran <i>kalam</i> , yaitu membentuk siswa yang cakap atau kompeten dalam keterampilan <i>kalam</i> .

Wawancara ke	:	11
Narasumber	:	Ust. Susilo Ali sadikin
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	29 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Bagaimanakah upaya pembimbing dalam membentuk siswa yang mampu memahami literature-literatur berbahasa arab dengan baik dan benar ?
Jawaban Narasumber	:	Mengingat bahwa kitab kuning merupakan sumber referensi siswa, maka pihak asrama MAN I Yogyakarta membuat sebuah pembelajaran Qirā'ah beserta dengan latihan-latihannya guna menguatkan kemampuan siswa dalam memahami isi kitab kuning. Adapun kitab utama yang dikaji didalam pembelajaran Qirā'ah adalah Qirā'ah al-Rasyidah, buku tersebut digunakan untuk melatih keterampilan Qirā'ah siswa secara mendalam, yang mana di dalamnya berisikan tentang teks-teks berbahasa Arab dengan berbagai tema-tema pilihan. Selain itu, asrama MAN I Yogyakarta juga menyediakan perpustakaan yang didalamnya terdapat berbagai literatur berbahasa Arab, yang dijadikan sebagai bahan untuk latihan membaca dan sumber wawasan dan ilmu pengetahuan siswa.

Wawancara ke	:	12
--------------	---	----

Narasumber	:	Ust. Susilo Ali sadikin
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	29 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Hal-hal apasajakah yang harus dikuasai oleh para siswa agar dapat memahami literatur-literatur berbahasa arab dengan baik dan benar ?
Jawaban Narasumber	:	Modal utama untuk menguasai keterampilan Qirā'ah selain mufradāt adalah penguasaan terhadap nahwu dan shorof, karena dengan menguasai unsur-unsur tersebut pemahaman siswa terhadap teks bacaan berbahasa Arab lebih terarah dan tanpa mengurangi makna asli yang terkandung didalam teks, sehingga nahwu dan shorof merupakan alat atau kunci utama dalam memahami berbagai literatur berbahasa Arab.

Wawancara ke	:	13
Narasumber	:	Ust. Susilo Ali sadikin
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	29 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Bagaimanakah upaya pembimbing dalam menindak siswa yang salah dalam memahami sebuah materi bahasa arab didalam pembelajaran Qira'ah ?
Jawaban Narasumber	:	Meluruskan pemahaman siswa merupakan kegiatan yang terpenting pada tahap akhir dari pembelajaran Qira'ah, untuk mengetahui pemahaman siswa yang salah, maka cara pembimbing adalah dengan meminta para siswa untuk menyampaikan pemahaman mereka terkait dengan teks bacaan yang telah dipelajari. Dampak positifnya adalah membentuk siswa yang lebih teliti dan hati-hati dalam memahami teks berbahasa Arab.

Wawancara ke	:	14
Narasumber	:	Ust. Muhsin Ahmad
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	30 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Apakah fungsi atau kegunaan dari latihan-latihan yang diberikan didalam proses pembelajaran <i>kitābah</i> ?
Jawaban Narasumber	:	Kegunaan dari pemberian latihan menulis kepada para siswa adalah untuk membiasakan siswa untuk menulis menggunakan bahasa Arab serta memperbaiki tulisan bahasa Arab siswa. Selain itu, siswa akan lebih terlatih dalam hal menyusun kata atau kalimat yang berbahasa Arab, juga akan memberikan kesempatan siswa untuk membuat karya tulis berbahasa Arab sesuai dengan bakat yang dimiliki seperti mengarang bahasa Arab ( <i>insya'</i> ), kaligrafi ( <i>khot</i> ), dan lain sebagainya. adapun buku yang dijadikan sebagai rujukan didalam pembelajaran <i>kitābah</i> adalah <i>Qawa'id al-Imla'</i> , buku tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam latihan <i>kitābah</i> , sehingga siswa

	dapat menulis dengan bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada didalamnya.
--	---

Wawancara ke	: 15
Narasumber	: Ust. Muhsin Ahmad
Tempat	: Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	: 30 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	: Apasajakah kendala-kendala yang dihadapi didalam proses pembelajaran <i>kitābah</i> ?
Jawaban Narasumber	: Didalam pembelajaran <i>Kitābah</i> , siswa sering mengalami kesulitan dalam menulis dengan menggunakan Arab khususnya dalam tahap mengarang, letak kesulitannya adalah terdapat pada pemilihan kata bahasa Arab dan menyusun kata-kata bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. selain itu, para siswa juga sering merasa bosan dengan pembelajaran <i>Kitābah</i> , karena didalam pembelajaran tersebut para siswa diminta untuk berfikir secara mendalam sebagai bentuk upaya atau latihan untuk membentuk siswa yang berkompetensi dalam keterampilan <i>Kitābah</i> .

Wawancara ke	: 16
Narasumber	: Ust. Muhsin Ahmad
Tempat	: Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	: 30 Maret 2018
Pertanyaan Peneliti	: Babagaimanakah strategi yang diterapkan oleh pembimbing serta tujuannya didalam pembelajaran <i>kitābah</i> ?
Jawaban Narasumber	: Tujuan dari adanya srategi membuat tingkatan-tingkatan dalam sebuah pembelajaran <i>Kitābah</i> adalah untuk menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa, juga untuk mempermudah pembimbing untuk menentukan materi yang akan disampaikan kepada para siswa. Juga sebagai cara untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang kondusif dan teratur sesuai dengan urutan-urutan materi <i>Kitābah</i> .

Wawancara ke	: 17
Narasumber	: Ust. Aulya Gazna Nizami
Tempat	: Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	: 2 April 2018
Pertanyaan Peneliti	: Bagaimanakah cara pembimbing dan siswa dalam menggunakan bahasa arab sebagai bahasa resmi didalam proses interaksi di lingkungan asrama MAN I Yogyakarta ?
Jawaban Narasumber	: Bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh seluruh pembimbing dan siswa dalam setiap interaksi sehari-hari. Namun bahasa yang digunakan dalam proses

	komunikasi lebih banyak didominasi oleh bahasa lisan yang mengarah kepada keterampilan kalām dibandingkan dengan bahasa tulisan yang mengarah kepada keterampilan kitābah. Untuk mendukung program ini, kami pihak asrama MAN I Yogyakarta membuat peraturan-peraturan yang mengarah kepada kegiatan berbahasa Arab siswa, agar para siswa lebih disiplin dalam menggunakan bahasa Arab di lingkungan asrama MAN I Yogyakarta.
--	--

Wawancara ke	:	18
Narasumber	:	Ust. Muhammad Amin
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	2 April 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Bagaimanakah hasil yang dicapai selama ini setelah dibentuknya sebuah program lingkungan bahasa arab di asrama MAN I Yogyakarta ?
Jawaban Narasumber	:	Sesuai dengan tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk memberikan bekal bahasa Arab kepada siswa baik dalam kemampuan mendengar, membaca dan kemampuan memahami kaidah-kaidah bahasa, maka hasil dari kegiatan ini adalah siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang bahasa Arab. Hasil secara kongkrit dapat dilihat pada capaian score TOAFL siswa asrama MAN I Yogyakarta. Setelah mengikuti kegiatan tersebut, santri memiliki pemahaman dan kemampuan yang lebih baik dalam bahasa Arab dan lebih siap menghadapi persaingan global khususnya pada bidang bahasa Arab. Adapun materi-materi yang disampaikan di dalam program tersebut diantaranya adalah istimā, tarkib (kaidah-kaidah bahasa Arab), dan fahmul maqru' (memahami teks berbahasa Arab), kemudian di kegiatan akhir dilaksanakan test bahasa Arab atau TOAFL.

Wawancara ke	:	19
Narasumber	:	Ust. Muhammad Amin
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	2 April 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Apakah tujuan dari dibentuknya program lingkungan bahasa arab di asrama MAN I Yogyakarta ?
Jawaban Narasumber	:	Dibentuknya program lingkungan berbahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta, merupakan sebuah upaya kami untuk membina bahasa Arab siswa serta membentuk siswa yang unggul dalam berbahasa Arab. Selain itu, untuk membentuk siswa yang memiliki kesadaran bahwa bahasa merupakan hal penting yang harus dipelajari dan dikuasai, sehingga para siswa yang telah menyelesaikan proses pendidikan di asrama MAN I Yogyakarta, dapat bersaing di seluruh

	perguruan tinggi islam khususnya yang berkaitan dengan bahasa Arab.
--	---

Wawancara ke	:	20
Narasumber	:	Ust. Muhammad Amin
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	2 April 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Bagaimanakah perbedaan kemampuan bahasa arab siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa arab di asrama dengan siswa non asrama ?
Jawaban Narasumber	:	Kita telah membuktikan didalam proses pembelajaran bahasa Arab di madrasah, bahwa kemampuan bahasa Arab siswa yang tinggal di asrama lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang non asrama. Hal ini dibuktikan dengan melihat tingkat keaktifan dan antusias didalam proses pembelajaran bahasa Arab. Namun, terdapat dampak positif yang diperoleh yaitu para siswa yang tinggal di asrama dapat memberikan pengalaman atau pengetahuan tentang bahasa Arab kepada temannya yang non asrama.

Wawancara ke	:	21
Narasumber	:	Ahmad Khilmi Aufa
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	2 April 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Bagaimanakah kesan anda selama mengikuti pembelajaran bahasa arab di asrama MAN I Yogyakarta ?
Jawaban Narasumber	:	Sebelum saya menjadi siswa asrama MAN I Yogyakarta, bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit untuk dikuasai karena sifatnya hanya sebagai pelajaran tambahan. Namun setelah saya menjadi siswa asrama MAN I Yogyakarta, merasa bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang mudah untuk dikuasai karena kosa kata bahasa Arab yang kami hafalkan secara langsung dipraktikkan dalam sebuah komunikasi sehari-hari di asrama. Selain itu, saya juga sadar bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang penting untuk dikuasai, karena dengan menguasai bahasa Arab, saya dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits yang berbahasa Arab.

Wawancara ke	:	22
Narasumber	:	Muhammad Luqman Sholih
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	2 April 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Bagaimanakah tanggapan anda terkait dengan kewajiban menghafal mufradat di asrama MAN I Yogyakarta ?
Jawaban Narasumber	:	Dengan diwajibkannya menghafal mufradāt bagi seluruh siswa yang

		berada di asrama MAN I Yogyakarta, dapat membantu saya untuk memahami buku-buku yang berbahasa Arab. Selain itu, dapat menambah wawasan keilmuan saya dari buku-buku tersebut. Jadi, dengan menguasai bahasa Arab dapat dengan mudah memahami agama islam secara mendalam. Saya bersyukur dapat menjadi siswa asrama MAN I Yogyakarta, karena banyak sekali ilmu yang saya dapat khususnya bahasa Arab.
Wawancara ke	:	23
Narasumber	:	Ust. Hilman Abdullah
Tempat	:	Kantor Asrama MAN I Yogyakarta
Waktu	:	3 April 2018
Pertanyaan Peneliti	:	Bagaimanakah kedekatan antara pembimbing dan siswa didalam proses pembelajaran bahasa arab di lingkungan asrama MAN I Yogyakarta ?
Jawaban Narasumber	:	Kedekatan antara pembimbing dan siswa merupakan hal yang penting dan dibutuhkan guna mempermudah dalam melaksanakan program lingkungan bahasa Arab di asrama MAN I Yogyakarta. selain itu kedekatan antara pembimbing dan siswa memberikan dampak positif yaitu terjaganya interaksi yang baik dalam segala kegiatan di asrama.

## B. *Field Notes* (Catatan Lapangan)

Observasi ke : 1  
 Nama kegiatan : Pembelajaran *istima'*  
 Tempat : Ruang kelas di asrama MAN I Yogyakarta  
 Waktu : 27 Maret 2018

### 1. Deskripsi

Pembelajaran *Istimā'* dibentuk untuk membentuk siswa yang mampu untuk memahami dan membedakan setiap ujaran-ujaran atau simbol-simbol berbahasa Arab melalui indra pendengar yaitu dengan cara memberikan latihan-latihan kepada siswa. Adapun materi-materi yang diajarkan didalam pembelajaran *istimā'* bersumber dari buku *al-'Arabiyyah bayna yadaik*. Karena selain berbentuk buku, buku tersebut juga dilengkapi dengan audio yang isinya sesuai dengan apa yang telah tercantum di buku. Keunggulan dari audio tersebut adalah bersumber dari *nathiq al-ashli* (orang Arab), sehingga para siswa dapat mendengarkan suara orang Arab asli serta dapat mempelajari *lahjah al-Arabiyyah* (logat bahasa Arab). Sedangkan proses kegiatannya meliputi; a) Kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, b) Kegiatan memahami arti dari kata atau kalimat berbahasa Arab yang telah didengar, c) Memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.



## 2. **Komentar Pengamat Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik**

Apabila dikaitkan dengan prinsip-prinsip dasar interaksionisme simbolik yaitu berupa *mind* (pikiran), *self* (diri), dan *society* (masyarakat), maka kemampuan pembimbing dan para siswa dalam memahami serta memaknai simbol-simbol suara bahasa Arab didalam pembelajaran *Istimā'* merupakan perwujudan dari *mind*, sedangkan keterlibatan antara pembimbing dan para siswa didalam proses pembelajaran *Istimā'* adalah aplikasi dari *self*, dan segala aturan-aturan yang mengikat kepada seluruh aktor yang terlibat didalam pembelajaran *Istimā'* serta mengetahui peran yang dimiliki oleh pembimbing dan para siswa, sehingga nantinya akan tercipta pembelajaran yang kondusif didalam pembelajaran *istimā'* merupakan bentuk nyata dari *society*.

Observasi ke : 2  
Nama kegiatan : Pembelajaran *Kalam*  
Tempat : Ruang kelas di asrama MAN I Yogyakarta  
Waktu : 28 Maret 2018

### 1. **Deskripsi**

Pembelajaran keterampilan *Kalām* di asrama MAN I Yogyakarta, merupakan kegiatan yang bersifat pokok guna menunjang dan meningkatkan kemampuan *kalām* para siswa. Mengenai proses interaksi pada pembelajaran *kalām* di asrama MAN I Yogyakarta, secara umum bahasa yang digunakan dari proses awal hingga akhir pembelajaran adalah bahasa Arab. Adapun proses pembelajaran *Kalām* meliputi *review*, menghafalkan *mufradāt*, dan praktik *muhādatsah* secara berpasangan di depan kelas. Adapun materi yang diajarkan bersumber dari buku *al-'Arabiyyah bayna yadaik*.

## 2. **Komentar Pengamat Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik**

Dari beberapa proses pembelajaran *kalām* tersebut, selalu mengandung *stimulus* dan *respon* yaitu *stimulus* dari pembimbing dan *respon* dari siswa, yang mana kedua hal tersebut termuat dalam sebuah tindakan seseorang didalam sebuah interaksi. Sebagaimana yang telah disepakati bahwa sebuah tindakan selalu memusatkan perhatian kepada rangsangan (*stimulus*) dan tanggapan (*response*). Artinya sebelum siswa melakukan tindakan dalam bentuk komunikasi berbahasa Arab di lingkungan nyata, harus diciptakan sebuah interaksi yang baik antara pembimbing dan siswa di dalam pembelajaran *kalām*.

Observasi ke : 3  
Nama kegiatan : Pembelajaran *Qira'ah*  
Tempat : Ruang kelas di asrama MAN I Yogyakarta  
Waktu : 29 Maret 2018

## 1. Deskripsi

Pembelajaran *Qirā'ah* dibentuk untuk membekali para siswa agar mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan melalui literatur-literatur berbahasa Arab. Adapun proses interaksi didalam pembelajaran *Qirā'ah* di asrama MAN I Yogyakarta mencakup tiga tahap, yaitu tahap pelafalan simbol tulis, tahap interpretasi atau pemaknaan simbol tulis, dan tahap menyatukan sebuah ide atau makna. Adapun kitab utama yang dikaji didalam pembelajaran *Qirā'ah* adalah *Qirā'ah al-Rasyidah*, buku tersebut digunakan untuk melatih keterampilan *Qirā'ah* siswa secara mendalam, yang mana di dalamnya berisikan tentang teks-teks berbahasa Arab dengan berbagai tema-tema pilihan.

## 2. Komentar Pengamat Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik

Dibentuknya pembelajaran *Qirā'ah* perspektif teori interaksionisme simbolik adalah timbulnya rasa membutuhkan dan menganggap penting dari para pembimbing dan siswa asrama MAN I Yogyakarta terhadap pembelajaran *Qirā'ah*. Tahap kedua adalah persepsi (*perception*). Aktor menyelidiki dan bereaksi terhadap rangsangan yang berhubungan dengan impuls. Dalam hal ini, rasa butuh terhadap pembelajaran *Qirā'ah* dan juga berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut, akan melahirkan sebuah persepsi atau reaksi terhadap pembelajaran *Qirā'ah*. Tahap ketiga adalah manipulasi (*manipulation*), segera setelah impuls menyatakan dirinya sendiri dan objek telah dipahami, langkah selanjutnya adalah memanipulasi objek atau mengambil tindakan berkenaan dengan objek itu.

Observasi ke : 4  
Nama kegiatan : Pembelajaran *Kitābah*  
Tempat : Ruang kelas di asrama MAN I Yogyakarta  
Waktu : 29 Maret 2018

## 1. Deskripsi

asrama MAN I Yogyakarta telah membentuk pembelajaran *Kitābah* guna memfasilitasi dan membentuk para siswa yang secara kompetensinya mampu menulis dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar, serta sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab, Sehingga para pembaca dapat memahami tulisan tersebut dengan mudah. Adapun bentuk proses dari pembelajaran adalah pembimbing memberikan suatu tema kepada para siswa, kemudian para siswa diminta untuk mengarang sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh pembimbing sebanyak satu sampai dua paragraf, selanjutnya para siswa memberikan hasil karangannya kepada pembimbing, kemudian pembimbing mengoreksi hasil karangan para siswa. Kemudian strategi yang digunakan oleh pembimbing didalam pembelajaran *Kitābah* yaitu dengan menyesuaikan kapasitas kemampuan para siswa yang meliputi tingkatan yaitu tingkat pemula (*mubtadi'*), tingkat menengah (*mutawassith*), dan tingkat atas (*mutaqaddimin*).

## 2. **Komentar Pengamat Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik**

Pembelajaran *Kitābah* di sini mencakup dua macam interaksi yaitu interaksi antara pembimbing dengan para siswa dan interaksi para siswa dan pembimbing dengan simbol tulisan. Adapun penjelasan dari interaksi antara pembimbing dengan para siswa lebih difokuskan kepada stimulus yang diberikan oleh pembimbing dan respon dari para siswa. Stimulus yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa berisikan tentang arahan dan koreksi terhadap simbol-simbol yang digunakan oleh para siswa, sedangkan bentuk respon dari siswa adalah timbulnya sikap kehati-hatian dalam mengungkapkan maksud mereka melalui bahasa tulisan. Berkaitan dengan interaksi para siswa dan pembimbing dengan simbol tulisan, lebih mengarah kepada simbol-simbol yang digunakan oleh para siswa untuk menyampaikan sebuah maksud, adapun peran pembimbing didalam interaksi ini adalah meminimalisir dari kesalahan-kesalahan dalam menggunakan bahasa tulisan. Apabila proses interaksi tersebut berjalan dengan baik, maka akan terbentuk sebuah kemampuan dalam mengungkapkan suatu pikiran melalui tulisan berbahasa Arab, artinya sebuah tulisan yang dibuat dapat difahami tidak hanya oleh komunitas tertentu, akan tetapi kepada komunitas yang lebih luas

Observasi ke : 5  
Nama kegiatan : Interaksi Simbolik di Lingkungan Asrama MAN I Yogyakarta  
Tempat : Ruang kelas di asrama MAN I Yogyakarta  
Waktu : 2 April 2018

### 1. **Deskripsi**

Adapun bentuk-bentuk simbol yang digunakan dalam proses interaksi di asrama MAN I Yogyakarta secara terperinci yaitu bahasa Arab dalam bentuk bahasa lisan dan tulisan sebagai bahasa yang sedang dipelajari, artinya para siswa secara penuh menginteraksikan bahasa Arab baik dalam bentuk bahasa lisan maupun tulisan didalam segala aktivitas di lingkungan asrama MAN I Yogyakarta. Sedangkan bahasa Indonesia hanya digunakan oleh para pembimbing sebagai penguat pemahaman dalam proses pembelajaran dengan bahasa lisan, dan bahasa tulisan hanya digunakan dalam hal memberikan pengumuman atau informasi terkait dengan hal resmi di papan pengumuman.

### 2. **Komentar Pengamat Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik**

Berkaitan dengan simbol-simbol yang digunakan untuk berkomunikasi oleh para pembimbing dan siswa di asrama MAN I Yogyakarta secara umum adalah bahasa Arab, artinya simbol yang digunakan untuk berinteraksi adalah simbol yang signifikan. Akan tetapi, bahasa tersebut bukanlah bahasa asli dari penutur, namun bahasa tersebut dijadikan sebagai suatu bahasa yang dipelajari oleh para siswa. Fenomena ini terjadi, karena mereka masuk dalam sebuah lingkungan baru yang memiliki aturan wajib berbahasa Arab didalam proses komunikasi, dan secara otomatis mereka mengikuti segala aturan, norma, budaya, dan adat istiadat yang berlaku didalamnya.

Observasi ke : 6  
Nama kegiatan : Peran Pembimbing dan Siswa di Lingkungan Asrama MAN Yogyakarta  
Tempat : Ruang kelas di asrama MAN I Yogyakarta  
Waktu : 2 April 2018

### **1. Deskripsi**

Pembimbing memiliki peran sentral dalam melaksanakan program bahasa Arab di lingkungan asrama MAN I Yogyakarta. Pembimbing secara penuh membina dan bertanggung jawab atas keberhasilan dalam membentuk siswa yang secara kompetensinya mampu menguasai berbagai keterampilan bahasa Arab. Dalam membentuk siswa yang berkompentensi yang sedemikian rupa, para pembimbing mengupayakannya dalam bentuk pembinaan kebahasaan kepada para siswa. Adapun bentuk upaya pembimbing dalam membina sistem kebahasaan yang terdapat di asrama MAN I Yogyakarta yaitu; *Tazwidul Mufradāt* (pembekalan kosa kata bahasa Arab), *Ishlahu al-Lughah* (memperbaiki bahasa para siswa), *Muhādatsah Yaumiyyah* (percakapan sehari-hari), *Muhādharah*, Penguatan bahasa Arab dalam bentuk program test TOAFL. Selain itu pembimbing juga Melakukan pengawasan terhadap seluruh di setiap tempat di lingkungan asrama MAN I Yogyakarta, terkait dengan bahasa Arab sebagai bahasa resmi yang digunakan didalam proses komunikasi dan menerapkan kedisiplinan melalui berbagai macam tata tertib dan sanksi bagi para siswa yang melakukan pelanggaran bahasa. Sedangkan peran siswa didalam lingkungan asrama MAN I Yogyakarta adalah sebagai pelaksana dalam bentuk belajar bahasa arab.

### **2. Komentar Pengamat Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik**

Program lingkungan bahasa Arab merupakan program yang membutuhkan interaksi intens antara pembimbing dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lainnya. Interaksi antara pembimbing dengan dengan siswa dalam bentuk pembimbingan, memfasilitasi berbagai kegiatan berbahasa Arab, serta melakukan penilaian terhadap siswa terkait seberapa jauh kemampuan berbahasa Arab mereka selama mengikuti proses pendidikan di lingkungan berbahasa Arab. Interaksi yang dilakukan oleh pembimbing dan para siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab melahirkan suatu kedekatan sosial, serta dapat memberikan berbagai pandangan, pengalaman, dan transformasi nilai-nilai kepada para siswa terkait dengan pentingnya menguasai keterampilan bahasa Arab.

## FOTO KEGIATAN DI ASRAMA MAN I YOGYAKARTA

### 1. Pembelajaran *Istimā'*



### 2. Pembelajaran *Kalām*



### 3. Pembelajaran *Qirā'ah*



### 4. Pembelajaran *Kitābah*



## 5. Pelatihan Bahasa Arab (Test ToafI/Toefle)



## 6. Wawancara dengan Pembimbing Asrama MAN I Yogyakarta



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Penulis

Nama : Khabibul Khoiri, S.Pd.I  
Tempat/Tgl Lahir : Telogorejo, 26 oktober 1993  
NIM : 1620410055  
Alamat : Dusun I Jombang, Desa Telogorejo, Kec. Batanghari,  
Kab. Lampung timur  
Contact Person/WA : 085658880919  
Email : khabibul.khoiri123@gmail.com

### B. Riwayat

#### 1. Pendidikan Formal

- a. Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Lampung Timur lulus pada tahun 2005.
- b. Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin Metro lulus pada tahun 2008.
- c. Madrasah Aliyah al-Ma'ruf Tanggamus lulus pada tahun 2011.
- d. STAIN Jurai Siwo Metro lulus pada tahun 2015.

#### 2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren al-Muhsin Metro Lampung.
- b. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tanggamus Lampung.
- c. Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

### C. Prestasi/Penghargaan

1. Wisudawan Terbaik Jurusan Tarbiyah di IAIN Metro Lampung.
2. Juara I Lomba Pidato bahasa Arab di IAIN Metro Lampung.
3. Juara II Lomba Pidato Bahasa Arab se-Kabupaten Tanggamus Lampung.
4. Juara I Olimpiade IPA di Mts al-Muhsin Metro Lampung.
5. Juara I *Musabaqah* cabang *Safinatu an-Najah* di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tanggamus Lampung.



#### D. Pengalaman Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Metro Lampung.
2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Prodi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Metro Lampung.
3. Lembaga dakwah kampus (LDK) di IAIN Metro Lampung.
4. Majelis Maulid Simthu Dhuror (MSD) di Batanghari Lampung.

#### E. Karya Ilmiah berbasis Penelitian

1. استخدام الطريقة التدريبية (*Drill*) لترقية مهارة القراءة لدى تلاميذ الفصل الثامن بمدرسة المحسن الثانوية الإسلامية بميترو للعام الدراسي ٢٠١٥/٢٠١٦
2. Studi Komparatif Kitab al-Arba'in (Studi atas kitab *al-Khil'ah al-Fikriyyah bi Syarh al-Minhah al-Khairiyyah* Karya Syaikh Mahfudz al-Tirmasī dan kitab *al-Arba'ūna al-Buldāniyyah Arba'ūna Hadītsan 'an Arba'īna Syaikhan min Arba'īna Baladan* Karya Syaikh Yasin al-Fādānī).
3. Implementasi Program Lingkungan Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa Asrama Man I Yogyakarta (Studi Analisis Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 juli 2018

Khabibul Khoiri

: